

KOHERENSI PLURALISME GUS DUR DAN MODERATISME NU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S. Ud)



Oleh :

NILA KHOIRUNIKMATUL AZIZAH

9.331.004.11

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN AGAMA
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

KOHERENSI PLURALISME GUS DUR DAN MODERATISME NU

SKRIPSI

NILA KHOIRUNIKMATUL AZIZAH

9.331.004.11

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Moch. Muwaffiqillah, S.IP, M.Fil.I.
NIP. 19680705 200604 1 001

Dr. Mohammad Arif, MA
NIP. 19771130 200312 1 002

NOTA KONSULTAN

Kediri 15 Juni 2015

Nomor :
Lampiran: 4 (Empat) Berkas
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada,
Yth, Bapak Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 07, Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Nila Khoirunikmatul Azizah

Nim : 933100411

Judul : Koherensi Pluralisme Gus Dur dan Moderatisme NU

Setelah diperbaharui materi dan susunannya kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskahs kripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam siding munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Moch.Muwaffiqillah, S.IP, M.Fil.I.
NIP. 19771130 200312 1 002

Dr. Mohammad Arif, MA
NIP. 19680705 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

KOHERENSI PLURALISME GUS DUR DAN MODERATISME NU

NILA KHOIRUNIKMATUL AZIZAH

9.331.004.11

Telah diajukan di depan sidang Munaqosah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri pada tanggal 23 Juni 2015.

Tim Penguji

1. Penguji Utama

Dr. Sarjuningsih, M.Ag. (.....)

NIP. 19600420 198703 2 002

2. Penguji I

Moch. Muwaffiqillah, S.IP, M.Fil.I (.....)

NIP. 19771130 200312 1 002

3. Penguji II

Dr. Mohammad Arif, MA. (.....)

NIP. 19680705 200604 1 001

Kediri 29 Juni 2015

Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM.

NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

(QS. ArrumAyat 22)

Tidak penting apapun agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah Tanya apa agamamu.

Gus Dur

(KH.Abdurrahman Wahid)

Persembahan

Teriring syukur *Alhamdulillah* atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

- ❖ Ayah (Imam Ardani) dan Ibunda (Mudrikah) tercinta, yang selalu berdoa demi keberhasilan anaknya, *ridhomu* selalu kuharapkan.
- ❖ Adik-adiku (Andi Nasrudin dan Nurhijrotul Mukhromah) yang selalu memberikan semangat dan senyuman polosnya terimakasih telah menyemangati kakakmu untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sang *Murabbi ar-ruhi*, K.H. Muhammad Anwar Iskandar dan semua guru-guru dan dosen kami yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu.
- ❖ Pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan motivasi.
- ❖ Sahabat-sahabatku seperjuangan di Perbandingan Agama angkatan 2011.
- ❖ Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-amien, Dewan Asatidz, dan *konco-konco* santri semuanya. Khususnya kamar D6 yang kompak dan kocak.
- ❖ untuk semua pihak yang terlibat dalam hidup saya, terimakasih telah membuat hidup saya lebih berwarna.

ABSTRAK

NILA KHOIRUNIKMATUL AZIZAH, Dosen Pembimbing Moch. Muwaffiqillah, S.IP, M.Fil.I. dan Mohammad Arif, MA.: Koherensi Pluralisme Gus Dur dan Moderatisme NU, Perbandingan Agama, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri, 2014.

Kata kunci: Pluralisme, Gus Dur, Moderatisme, NU

Pluralisme merupakan keadaan yang majemuk dan beragam dari segi, agama, politik maupun budayanya. Di Indonesia memiliki masyarakat yang sangat majemuk dan pluralistik dan memiliki salah satu tokoh pejuang pluralisme yaitu Gus Dur. Berbicara tentang Gus Dur takkan terlepas dari NU, yaitu organisasi yang pernah di pimpinnya ketika ia menjadi ketua PBNU. Dinamika yang ada dalam Gus Dur maupun NU memiliki dialektika yang panjang. Tujuan skripsi ini ingin membahas konsep pluralisme, pluralisme Gus Dur dan sejarah NU serta koherensi antara pluralisme Gus Dur dan moderatisme NU.

Penelitian ini menggunakan *library research* (penelitian kepustakaan) sebagai jenis penelitian yang dilakukan. Sedangkan, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Data-data yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian, diambil dari buku-buku, jurnal, artikel, internet, dan lain sebagainya yang terbagi menjadi sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Dalam proses analisis, teori hermeunitika digunakan untuk menganalisis temuan-temuan penelitian mengenai koherensi pluralisme Gus Dur dan toleransi NU, agar data yang ditemukan dapat dianalisis secara mendalam.

Hasil penelitian ini mengungkapkan Indonesia merupakan negara yang pluralistik dan mempunyai banyak keragaman baik dari segi etnis, budaya maupun agama. Keadaan Indonesia yang semacam ini bisa harmonis jika masyarakatnya menjunjung tinggi nilai-nilai pluralisme dan toleransi dalam beragama maupun yang lainnya. Gus Dur merupakan sosok tokoh humanis yang kontroversial di Indonesia, kegigihannya membela kaum minoritas, HAM dan demokrasi merupakan pemikiran dan tindakannya yang pluralisme dan menghargai perbedaan kelompok lain. Berbicara tentang Gus Dur tidak akan terlepas dari NU, sebab Gus Dur merupakan keturunan darah biru dari pendiri NU yaitu KH. Hasyim Asy'ari. NU sendiri berkali-kali mengalami dinamika internal. Hal itu bisa terlihat ketika NU pertama kali berdiri telah berkomitmen untuk menjadi organisasi yang nasionalis dan membela tanah air. Namun setelah kurun waktu berjalan NU tergoda oleh politik praktis dan pada akhirnya munculah kaum muda NU yang berwawasan luas dan melakukan pembaharuan dan mengembalikan NU pada posisi semula yang dikenal dengan kembali ke Khittah 1926. Berbicara moderatisme maka tidak terlepas dari Gus Dur, Gus Dur dan kaum muda NU lainnya yang telah melakukan pembaharuan dalam tubuh NU antara lain melakukan penekanan dan perhatian kembali pada pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Melalui Gus Dur juga NU menjadi kelompok yang moderat dan memiliki nilai yang tinggi dalam menghargai perbedaan dan pluralisme di Indonesia, melalui Gus Dur pulalah NU menjadi kelompok yang mendukung demokrasi dan wawasan kebangsaan dan mendukung perdamaian hidup sejahtera dalam satu bangsa yang plural ini.

KATAPENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala kesempurnaan nikmat kepada setiap makhluk hidup dan yang telah menciptakan manusia berbangsa-bangsa, bersuku-suku, dan keragaman lainnya. Sungguh perbedaan semua itu adalah kehendak-Nya dan merupakan sebuah kebijaksanaan dari yang Mahabijaksana.

Shalawatsalam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad Ibn Abdullah, sang revolusioner dunia kejahiliah yang gelap gulita. Semoga pula rahmat *takdzim* dan salam menerangi semua keluarga dan para sahabatnya. Sehingga kita dapat mengenal agama Islam yang penuh dengan cahaya kebenaran yang takkan dapat terenggut oleh zaman.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, banyak sekali pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, sehingga meskipun mengalami banyak kesulitan, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, M.M. selaku Ketua STAIN Kediri.
2. Ibu Robingaton, M Pd. I. Selaku Ketua Jurusan Ushuluddin.
3. Bapak Mohammad Arif, MA. Selaku Kaprodi Perbandingan Agama.
4. Moch. Muwaffiqillah S.IP M. Fil. I. selaku dosen pembimbing I, dan Mohammad Arif MA. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Yth. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Jurusan Ushuluddin Prodi Perbandingan Agama STAIN Kediri.
6. Kedua orang tua yang senantiasa membantu dengan cinta dan ketulusan kasih sayangnya serta doa yang terus memancar bagaikan matahari.
7. KH. Muhammad Anwar Iskandar, Pengasuh Pondok Pesantren Al-amien Rejomulyo Kota Kediri yang telah memberikan segenap ilmu dan doanya.
8. Semua dewan Asaatidz Pondok Pesantren Al-amien Rejomulyo Kota Kediri.

9. Teman-temanku di Perbandingan Agama yang senantiasa mendoakan, menyayangi, dan membantu, dan memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Teman-teman santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Al-amien senasib seperjuangan.
11. Teman-teman mahasiswa STAIN Kediri, serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itulah penulis berharap kepada semua pihak yang membaca, agar memberikan saran dan kritik demi perbaikan pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.

Kediri, 15 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Telaah Pustaka	14
F. Kerangka Teoritik	26
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAGASAN PLURALISME GUS DUR.....	35
1. Pengertian dan Sejarah Pluralisme Agama	35
A. Definisi Pluralisme Agama	35
B. Sejarah Pluralisme Agama	41
a. Pluralisme Agama di Asia.....	41
b. Pluralisme Agama di Dunia Islam	42
c. Pluralisme Agama di Eropa	43
d. Pluralisme pada Abad Pertengahan	43
e. Pluralisme pada Abad Pencerahan	44
f. Pluralisme Agama di Indonesia	45
C. Gagasan Pluralisme Gus Dur	48
a. Biografi Abdurrahman Wahid (Gus Dur)	48

b. Membela Kaum Minoritas	57
c. HAM	70
d. Demokrasi	72
e. Pribumisasi Islam	75
f. Pluralisme Agama	78
BAB III METAMORFOSIS NU	86
a. Sejarah Berdirinya NU	86
b. Landasan NU	92
c. Resolusi Jihad	99
d. Perluasan NU di zaman Awal	101
e. NU dan Masyumi	102
f. NU dan Politik Praktis	106
g. Kembali ke Khittah 1926	109
h. Sikap Kemasyarakatan NU	116
i. NU dan Penerimaan Terhadap Pancasila	118
j. NU dan Toleransi	121
k. NU, wawasan Kebangsaan & Kenegaraan.....	128
BAB IV KOHERENSI PLURALISME GUS DUR DAN MODERATISME	
NU	134
A. Gus Dur dan Sikapnya yang Pluralisme	134
B. Moderatisme NU	136
C. Koherensi Pluralisme dan Moderatisme NU.....	162
BAB V PENUTUP.....	166
A. Kesimpulan	166
B. Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA	168

